

## BAB 5

### SARAN DAN KESIMPULAN

#### 4.7 Kesimpulan

Setelah dilaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama lima minggu yang dimulai pada tanggal 2 Oktober-4 November 2023 dapat disimpulkan hasil yang diperoleh selama kegiatan PKPA di apotek Pro-THA Farmas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tugas dan tanggung jawab apoteker dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian di apotek dan mampu berperan aktif dalam memberikan pelayanan kefarmasian kepada pasien.
2. Mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mengenai pengelolaan obat dalam rangka menjalankan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mendapatkan kesempatan untuk melihat, mempelajari dan mempraktekkan kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek baik dari segi pelayanan kepada pasien maupun dari segi manajerial dalam menjalankan operasional apotek.
4. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara profesional, disiplin, dan berwawasan luas dalam dunia kerja.
5. Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan keadaan sebenarnya di lapangan, selain menumbuhkan rasa percaya diri, hal tersebut juga mampu meningkatkan *soft skill* dari seorang calon apoteker untuk melakukan interaksi dan memberikan pelayanan kefarmasian yang terbaik dengan berorientasi kepada kesembuhan pasien.

#### 4.8 **Saran**

1. Apotek pro-THA Farma diharapkan menyediakan ruang khusus untuk konseling agar pasien dapat lebih leluasa untuk menanyakan hal-hal terkait keluhan dan penyakit yang diderita serta pengobatannya tanpa khawatir diketahui oleh pihak lain.
2. Pemberian Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada pasien hendaknya ditingkatkan agar pasien dapat memahami cara penggunaan obat yang benar, aman, dan tepat serta dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat sehingga keberhasilan terapi dapat tercapai.
3. Apotek pro-THA Farma diharapkan dapat meningkatkan penggunaan *Patient Medication Record* (PMR) dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO) tidak hanya untuk beberapa penyakit khusus saja, namun juga berbagai penyakit lainnya sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien juga untuk menjalankan peran apoteker di tengah-tengah masyarakat.
4. Sebagai seorang calon apoteker hendaknya mempelajari Standar Prosedur Operasional (SPO) yang terdapat di apotek dan melakukannya dengan benar sehingga resiko terjadi kesalahan dapat dihindari.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Society of Health System Pharmacists, 2011, *AHFS Drug Information*, United States of America.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2019, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 10 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan*, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- BNF, 2022, *British National Formulary* 83<sup>th</sup> edition, BMJ Publishing Group, London.
- Katzung, B. G., Masters, S. B., dan Trevor, A. J., 2012, *Basic and Clinical Pharmacology* 12<sup>th</sup> edition, McGraw-Hill, United States of America.
- Kementerian Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tentang Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 92 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 14 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk*

- Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2022, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 tentang Penetapan dan Perubahan Penggolongan Psikotropika*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2022, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2023, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 tentang Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Marakhouski, K. Y., Karaseva, G. A., Ulasivich, D. N., dan Marakhouski, Y. K., 2017, Omeprazole-Domperidone Fixed Dose Combination vs Omeprazole Monotherapy: A Phase 4, Open-Label, Comparative, Parallel Randomized Controlled Study in Mild to Moderate Gastroesophageal Reflux Disease, *Clinical medicine insights. Gastroenterology*, **10**.
- Medicine for Children, 2021, [www.medicinesforchildren.org.uk](http://www.medicinesforchildren.org.uk), Omeprazole for Gastro-Oesophageal Reflux Disease (GORD), <https://www.medicinesforchildren.org.uk/medicines/omeprazole-for-gastro-oesophageal-reflux-disease-gord/>, diakses pada 26 November 2023.
- MIMS, 2022, MIMS: Referensi Obat, Informasi Ringkas Produk Obat Bahasa, Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Pemerintah RI, 1945, *Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia*, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta.

- Pemerintah RI, 2023, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tentang Kesehatan*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Pemerintah RI, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Pemerintah RI, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tentang Narkotika*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Pemerintah RI, 1997, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tentang Psikotropika*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Shah, N. and Gossman, W. 2023, Omeprazole, *StatPearls*, Treasure Island.
- Sweetman, S. C. 2009. *Martindale: The Complete Drug Reference* 36<sup>th</sup> edition, Pharmaceutical Press, London.